

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).<sup>2</sup>

Indonesia pada awal tahun 2020 digegerkan dengan mewabahnya virus Covid-19. Virus yang berasal dari Wuhan Cina ini menyebar dengan cepat hampir di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Covid-19 secara tidak langsung memberikan pengaruh diseluruh bidang pergerakan masyarakat, dari pembatasan aktivitas pribadi, hingga aktifitas sosial bersekala besar.<sup>3</sup> Efek samping yang juga belum terputus adalah bidang pendidikan, dari pertengahan Maret 2020 hingga pertengahan Juni 2021 proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah. Hal ini berefek pada terhambatnya proses pembelajaran di sekolah.

---

<sup>2</sup> Suharyanto, *Glosarium Seputar Covid-19*, (Jakarta: Pengurus Pusat Ikatan Pustakawan Indonesia, 2020), hlm. 6

<sup>3</sup> Jaka Pradita, Ahmad Muslim Nazaruddin, “*ANTIPANIK! Buku Panduan Virus Corona*” (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020), hlm. 3

Pendidikan Agama Islam dalam perjalanan proses pembelajaran mau tidak mau harus tetap dijalankan meskipun pembelajaran dilakukan dari jarak jauh. Hal ini menuntut semua pihak di sekolah untuk berkerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa pun dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran ini. Yang menjadi permasalahan mendasar dalam sistem adalah ketidak siapan guru dan murid dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dari perubahan RPP yang harus menjadi pegangan guru dalam penyampaian pembelajaran, penyampaian tugas ataupun informasi ke siswa, *feedback* siswa kepada guru, hingga tahap penilaian yang juga membutuhkan waktu lebih lama. Masih ditambah dengan ketersediaan perangkat atau alat dalam pengerjaan tugas jarak jauh. Masih banyak siswa yang belum memiliki android atau alat, ada siswa yang signal jaringan provider tidak ada. Ekonomi orang tua yang menjadi tidak stabil karena Covid-19 menjadikan anggaran untuk pembelian paket data menjadi berkurang, bahkan banyak yang tidak sanggup untuk membeli paket data.

Di sisi lain, Islam juga mendidik kita untuk selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak dalam upaya pencegahan penyebaran Covid- 19 Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari No. 3214: Rasulullah SAW bersabda:

*Telah bercerita kepada kami 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah berkata, telah bercerita kepadaku Malik dari Muhammad bin Al Munkadir dan dari Abu an-Nadlar, maula 'Umar bin 'Ubaidullah dari 'Amir bin Sa'ad bin Abu Waqash dari bapaknya bahwa dia ('Amir) mendengar bapaknya bertanya kepada Usamah bin Zaid; "Apa yang pernah kamu dengar dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam tentang masalah tha'un (wabah penyakit sampar, pes, lepra)?"*. Maka Usamah berkata; Rasulullah

*shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Tha'un adalah sejenis kotoran (siksa) yang dikirim kepada satu golongan dari Bani Isra'il atau kepada umat sebelum kalian. Maka itu jika kalian mendengar ada wabah tersebut di suatu wilayah janganlah kalian memasuki wilayah tersebut dan jika kalian sedang berada di wilayah yang terkena wabah tersebut janganlah kalian mengungsi darinya". Abu an-Nadlar berkata; "Janganlah kalian mengungsi darinya kecuali untuk menyelamatkan diri".<sup>4</sup>*

Berkaitan dengan hal itu maka kementerian pendidikan mengambil sikap untuk memberlakukan *social distancing* untuk mencegah penyebaran Covid-19 di dunia pendidikan. Dinas pendidikan Kabupaten Semarang pun merespon edaran kementerian pendidikan untuk melanjutkan sosialisasi dan pelaksanaan *study from home* atau belajar dari rumah bagi semua siswa dari jenjang Taman kanak-kanak hingga tingkat sekolah menengah pertama. Hal ini menjadikan pembelajaran PAI harus dilakukan secara jarak jauh.

Problematika yang terjadi di dunia pendidikan ini kemudian menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di SMKN 2 Trenggalek. Salah satu sekolah di lingkungan Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Mengingat sekolah ini berada di wilayah yang strategis, selain dekat dengan pusat perekonomian masyarakat juga menjadi salah satu daerah yang ramai akan aktifitas akademisnya. Secara zonasi, SMKN 2 Trenggalek memiliki cakupan wilayah yang luas. Banyak dari siswa yang berasal dari daerah pedesaan, ada juga yang berasal

---

<sup>4</sup>[http://localhost:969/cari\\_detail.php?lang=Indonesia&katcari=hadist&kunci=wabah&imam=bukhari&nohdt=3214&page=](http://localhost:969/cari_detail.php?lang=Indonesia&katcari=hadist&kunci=wabah&imam=bukhari&nohdt=3214&page=)

dari daerah perbatasan kecamatan. Keterbatasan ini menjadikan peneliti merasa tertarik untuk meneliti terkait pembelajaran PAI di SMKN 2 Trenggalek. Untuk itu, peneliti mengambil judul **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek.

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang proses pembelajaran pendidikan. Adapun bagi akademis, adalah untuk menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada proses pembelajaran pendidikan dimasa Covid-19

2. Manfaat Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan pertimbangan bagi Sekolah dalam rangka peningkatan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan penelitian ini juga dapat diterapkan sebagai pedoman dalam kegiatan peningkatan kemampuan guru sebagai upaya dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Covid-19.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas bahasa skripsi yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek” ini, perlu kiranya penulis memberikan beberapa penegasan istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Strategi**

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

#### **b. Guru PAI**

Guru dalam pendidikan Islam bukan hanya saja memberikan pengetahuan Islam saja, namun harus membentuk pribadi peserta didik untuk dapat memiliki akhlak yang mulia ( internalisasi nilai Al- Qur’an dan Al- Hadist), membimbing peserta didik untuk menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain dan mampu bertanggungjawab dalam membangun peradaban yang di ridhoi Allah swt. Sedangkan yang dimaksud guru adalah orang dewasa yang menjadi tenaga kependidikan untuk membimbing dan mendidik peserta didik menuju kedewasaan, agar memiliki kemandirian dan

kemampuan dalam menghadapi kehidupan dunia akhirat. Menurut Zakiah Darajad, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran Agama Islam, pendidikan membimbing dan mengasuh anak didik agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Agama Islam secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Agama Islam sebagai pandangan hidup untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat. Jadi, Guru Pendidikan Agama Islam adalah membimbing dan mengarahkan pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga akan terjalin kebahagiaan di dunia maupun di akhirat kelak.

c. Media Pembelajaran

Media berfungsi untuk menghubungkan informasi dari satu pihak ke pihak lain. Sedangkan dalam dunia pendidikan kata media disebut media pembelajaran. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

d. Pandemi Covid-19

Virus Corona (Covid-19) atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* (SARSCoV-2) merupakan jenis virus yang menular ke manusia dan menyerang gangguan pada sistem pernapasan, sampai berujung pada kematian. Selain berdampak pada kesehatan manusia, virus ini juga sangat

berdampak pada beberapa sektor perekonomian masyarakat, sosial dan sektor pendidikan.<sup>5</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional judul skripsi ini adalah, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek” merupakan usaha-usaha atau strategi yang dilakukan oleh guru PAI untuk menambah pengetahuan agama pada siswa.

## F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kegiatan Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMKN 2 Trenggalek”, memuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Terdiri dari sampul depan, halaman judul, dan daftar isi.

### 2. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan terdiri dari : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan istilah, sistematika pembahaasan.

BAB II Kajian Teori terdiri dari: Deskripsi Teori Strategi Guru: kajian strategi Guru, deskripsi teori pendidikan agama islam : kajian tentang

---

<sup>5</sup> Indah Wienarsih dan Itsni Putri Rizqiyah, “Peranan Guru dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi”, *Indonesian Journal of teacher Education*, Vol. 1 No. 4, 2020, hlm. 160

pendidikan agama islam, deskripsi teori Media Pembelajaran : kajian media pembelajaran, deskripsi teori masa pandemi covid-19 : kajian masa pandemi covid-19. Penelitian Terdahulu, dan Paradigma Penelitian.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, lokasi peneliti, kehadiran peneliti, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari : Profil Sekolah, Paparan Data, Temuan penelitian.

BAB V Pembahasan

BAB VI Penutup, terdiri dari : Kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir, terdiri dari: Daftar Rujukan, Daftar Lampiran